

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga Agustus 2013

Harga Emas periode 19 Agustus – 23 Agustus 2013

Harga emas di PT Aneka Tambang Tbk (Antam) di awal pekan ketiga Agustus 2013, Senin (19/8) mengalami kenaikan cukup signifikan. Hal ini seiring terdongkraknya harga emas dunia. Sementara itu, berdasarkan data Bloomberg, harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange (Nymex) pada Jumat sebelumnya (16/8) naik 5,8 dollar AS (0,42 persen) ke 1376,8 dollar AS per ounce untuk kontrak pengiriman 13 Desember 2013. Begitu juga untuk harga spot emas naik 1,26 dollar AS (0,09 persen) ke 1.377,83 dollar AS per ounce.

Mengonfirmasi situs logam mulia, Senin (19/8), harga emas logam mulia terkecil dijual Rp 521.000 per gram, naik Rp 9.000 per gram dibanding perdagangan akhir pekan lalu. Antam mencantumkan semua ukuran emas logam mulia tersedia, kecuali ukuran 25 gram. Sementara harga *buy back* untuk setiap gram emas produk Antam dipatok Rp 455.000 per gram, naik Rp 5.000 per gram dibanding perdagangan akhir pekan kemarin.

Harga komoditas emas di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg menunjukkan tren penguatan yang cukup signifikan menuju pukul 06.00 WIB Senin (19/8/2013) pagi. Sementara pada Minggu (18/8/2013) pukul 17.15 waktu New York atau Senin pagi (19/8/2013) pukul 04.15 WIB, harga emas untuk kontrak Desember 2013 menguat US\$0,32/gram ke level US\$44,07. Pada pukul 05.01 WIB, harga emas juga masih mencatatkan kenaikan US\$0,21/gram ke level US\$44,29/gram. Penguatan juga masih terjadi hingga pukul 05.40 WIB. Harga tercatat naik US\$0,2/gram ke level US\$44,28/gram.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (20/8) harga emas bergerak lebih tinggi selama sepekan lalu mendekati level tertinggi dalam hampir dua minggu setelah laporan bahwa permintaan emas di China mulai meningkat. Ketegangan di Mesir yang masih terus berlangsung dan memanfaatkan spekulasi dalam momentum-momentum akhir dari program stimulus AS telah mendorong investor untuk berburu emas.

Maka, secara teknikal setelah naik 4,5 persen pada pekan lalu, harga emas berjangka berakhir turun pada penutupan bursa New York, Senin 19 Agustus 2013, waktu Amerika serikat. Seperti diberitakan *Marketwatch*, Selasa 20 Agustus 2013, harga emas untuk pengiriman Desember turun US\$5,30 (0,4 persen) sehingga berada di level US\$1.365,70 per ounce di divisi Comex New York Mercantile Exchange.

Tampaknya, penurunan harga emas ini masih dalam batas wajar. Kenaikan harga sebesar 4,5 persen pada pekan lalu itu, merupakan kenaikan harga emas yang terbaik selama beberapa waktu belakangan.

Sementara itu, harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange ditutup lebih tinggi pada Selasa(20/8) waktu setempat, karena diopicu melemahnya dolar AS mendorong permintaan untuk logam mulia sebagai alternatif investasi. Kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman Desember naik 6,9 dollar AS, atau 0,51 persen, menjadi menetap di US\$1.372,6 per ounce. Harga emas sekarang telah membukukan keuntungan di delapan dari 10 sesi perdagangan terakhir.

Selain itu, harga emas telah didorong oleh permintaan fisik yang kuat di Asia dan *technical short covering*, sementara kebijakan Federal Reserve AS juga menjadi pusat perhatian, karena risalah pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) akan dirilis pada Rabu. Di India, pada Selasa menandai awal dari festival Hindu Raksha Bandhan, yang biasanya merupakan waktu yang baik bagi warga India untuk membeli emas

Secara teknikal, pada transaksi Kamis (22/8), kurs dolar AS kembali menguat terhadap emas pada perdagangan dini hari tadi setelah Ketua Federal Reserve menyatakan kapan di perkirakannya awal pengurangan stimulus tersebut. Dalam pernyataannya Bernanke, menjelaskan informasi kapan saatnya waktu yang di perkirakan untuk awal pengurangan pengurangan program stimulusnya. Awalnya harga emas yang sempat turun kembali naik ke level 1378.95 karena terbantu dengan aksi short-covering, namun harga Emas tersebut berbalik turun hingga perdagangan kamis pagi di sesi Asia ini di karenakan seiringnya dengan melonjaknya yield obligasi AS.

Pergerakan emas ada di antara bolinger tengah dan atas 11 di level 1360-1368. Jika emas menembus level 1360, maka emas diprediksi akan meneruskan penurunannya menuju bolinger 11 bawah pada level 1354-1358. Namun, jika tidak menembus Support kuatnya di level 1360, maka emas akan naik menuju resistennya pada level 1365-1368.

Hingga akhir pekan, Jum'at (23/8) harga emas batangan ritel di Tanah Air dipatok naik signifikan Rp9.000 pada hari ini, Jumat (23/8/2013), berdasarkan acuan harga emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) untuk Jakarta. Harga emas ini terus menanjak setelah kemarin harga juga menguat sebesar Rp 8.000 per gram. Harga pembelian emas dan harga penjualan kembali (*buyback price*) juga dibuka naik menjadi Rp 474.000 dari sebelumnya harga di level Rp 461.000 per gram.

Secara teknikal, harga emas bergerak lebih rendah dari dua hari sebelumnya, setelah menemukan *resistance* di area 1422 (R1) yang bertepatan dengan Fibonacci retracement sebesar 38,2% dari *downtrend* Oktober-Juli (*daily chart*). Saat ini harga rata-rata duduk di periode-20 bergerak dan sebuah salib di bawahnya dan 1394 (S1) dukungan harus sinyal awal dari koreksi jangka pendek. Selain itu, MACD osilator tetap di zona *bullish* di atas nol, tapi melintasi bawah garis memicu, membenarkan kelemahan saat ini logam mulia. Sementara level support berada di 1.394 (S1) diikuti oleh 1.376 (S2) dan 1347 (S3) dan level *resistance* diidentifikasi pada 1422 (R1), diikuti oleh 1440 (R2) dan 1485 (R3), keduanya diidentifikasi dari *daily chart*.



Dikutip dari *Reuters*, Sabtu (24/8), harga spot emas di pasar internasional naik 1,6% ke level US\$ 1.396,56 per ounce, dan sempat menyentuh level tertingginya di US\$ 1.398,2 per ounce, atau yang tertinggi sejak 7 Juni 2013.

Sementara harga kontrak berjangka emas di AS untuk pengiriman Desember 2013 naik US\$ 25 menjadi US\$ 1.395,8 per ounce. Sejumlah analis mengatakan, harga emas masih rentan menurun, karena menunggu kepastian The Fed apakah stimulus ekonomi di AS akan berlanjut atau tidak. Bila tidak, maka The Fed yakin ekonomi AS akan membaik, dan investor akan mengalihkan dananya ke pasar saham di negara tersebut. Selain emas, harga perak juga naik 4% menjadi US\$ 24,04 per ounce, dan sempat menyentuh harga tertingginya di US\$ 24,08, atau tertinggi sejak 9 Mei 2013